

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berlandaskan angka-angka dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2010). Penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi.

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang menghubungkan antara kecerdasan emosional (X) dengan *self efficacy* (Y). Secara skematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Skema Gambar Model Penelitian.**



### B. Identifikasi Masalah

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) : Kecerdasan Emosional
2. Variable Dependen (Y) : *Self Efficacy*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Defenisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan arah dan batasan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai defenisi oprasional. Definisi operasional penelitian perlu ditentukan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data-data yang akan dikumpulkan serta menghindari kesesatan-kesesatan dalam menentukan pengumpulan data. Variabel-variabel yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. *Self Efficacy*

*Self efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki oleh guru terhadap kemampuan dan keahlian yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas mengajar. Keyakinan tersebut dibagi lagi dalam 3 dimensi yakni *magnitude*, *generality*, dan *strength* sehingga akan mempengaruhi cara guru dalam berinteraksi terhadap situasi yang menekan.

#### 2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional diartikan sebagai kemampuan guru dalam mengenali, memahami diri dan memotivasi diri guna untuk berfikir dan menyelesaikan masalah secara optimal. Kecerdasan tersebut dibagi menjadi 5 aspek yakni kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar yaitu yang berada di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar berjumlah 232 orang yang tersebar di 16 Sekolah Dasar (*Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar tahun 2016*).

### 2. Sampel

Sugiyono (2010) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Penentuan jumlah sampel dari populasi dikembangkan oleh Slovin, untuk tingkat kesalahan 5% (Sevilla, 1993). Dikarenakan jumlah populasi yang besar maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 146 orang guru yang tersebar di 10 sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat di tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sekolah yang Diteliti**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SDN 014 Kuok	15
2.	SDN 007 Pulau Terap	13
3.	SDN 003 Pulau Jambu	15
4.	SDN 005 Empat Balai	18
5.	SDN 001 Empat Balai	16
6.	SDN 016 Pulau Jambu	10
7.	SDN 009 Pulau Jambu	12
8.	SDN 017 Merangin	17
9.	SDN 004 Pulau Terap	14
10.	SDN 010 Pulau Terap	16
<b>Jumlah</b>		<b>146</b>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (Sugiyono, 2010). *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kuok.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrument pengumpulan data dalam bentuk skala untuk mengukur kecerdasan emosional dan *self efficacy*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a) Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional dalam penelitian ini disusun berdasarkan modifikasi skala Kalsum (2015) yang meliputi aspek kecerdasan emosional yang dikembangkan oleh Goleman (2016). Hasil uji validitas Kalsum 25 aitem yang dapat digunakan dengan menunjukkan koefisien korelasi dari 0,279 - 0,865. Sedangkan dari uji reliabilitasnya diperoleh sebesar 0,865. Modifikasi berkaitan dengan penambahan jumlah aitem, menyederhanakan kalimat aitem, dan mengganti beberapa kata di aitem. Aitem yang dimodifikasi ada 11 aitem.

Skala ini disusun dengan model skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral yang

terdiri dari empat pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penghilangan jawaban nertal ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Azwar, 2009).

Indikator skala kecerdasan emosional dijabarkan dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan yang *favorable* dari sangat sesuai (SS) diberi nilai 4 sampai sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* dari sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4 sampai sangat sesuai (SS) diberi nilai 1. Berikut *blue print* skala kecerdasan emosional untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	No aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Mengenali emosi diri	a.Mengenali dan merasakan emosinya sendiri	1	2	7
		b.Memahami penyebab perasaan	3,4,5	6	
		c.Mengenali perbedaan perasaan	7		
2.	Mengelola emosi diri	a.Pengelolaan amarah	8,9	10,11	8
		b.Menangani ketegangan jiwa	12,13	14	
		c.Berkurangnya kecemasan	15		
3.	Memotivasi diri sendiri	a.Mampu memotivasi diri sendiri	16,17,18, 19	20,21,22,23	8
4.	Mengenali emosi orang lain	a.Peka terhadap perasaan orang lain	24,25,26, 27	28,29,30	9
		b.Mendengarkan orang lain	31	32	
5.	Membina hubungan dengan baik	a.Menyelesaikan pertikaian dengan perundingan	34	33	8
		b.Tegas dan terampil berkomunikasi	35		
		c.Mudah bergaul	36	37	
		d.Mementingkan kepentingan sosial		38	
		e.Demokrasi dalam bergaul	39,40		
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>16</b>	<b>40</b>

b) Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* dalam penelitian ini disusun berdasarkan modifikasi skala Ariandesti (2015) yang meliputi dimensi *self efficacy* yang

dikembangkan oleh Bandura (1995). Skala *self efficacy* diukur dengan menggunakan 34 item pernyataan yang sesuai dengan pendapat Bandura (1995). Hasil uji validitas Ariandesti 22 aitem yang dapat digunakan dengan menunjukkan koefisien korelasi dari 0,343 - 0,675. Sedangkan dari uji reliabilitasnya diperoleh sebesar 0,865. Modifikasi berkaitan dengan penambahan jumlah aitem, menyederhanakan kalimat aitem, dan mengganti beberapa kata di aitem. Aitem yang dimodifikasi ada 9 aitem.

Modifikasi dilakukan dengan penambahan jumlah aitem dan mengganti beberapa aitem. Skala ini disusun dengan model skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral yang terdiri dari empat pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Azwar, 2009).

Indikator skala *self efficacy* dijabarkan dalam bentuk aitem-aitem yang terdiri dari pernyataan yang *favorable* dari sangat sesuai (SS) diberi nilai 4 sampai sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan pernyataan *unfavorable* dari sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4 sampai sangat sesuai (SS) diberi nilai 1. Berikut *blue print* skala *self efficacy* untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Self Efficacy Sebelum Try Out**

No	Aspek	Indikator	No aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Magnitude</i> (Tingkatan)	Mampu menyelesaikan tugas dari yang ringan hingga yang berat	1,2,3,7,8,1 1,13,15,17	4,5,6,9,10,12, 14,16	17
2.	<i>Generality</i>	Merasa yakin akan kemampuannya pada situasi yang berbeda	19,21,22,2 4,25,27,28	18,20,23,26	11
3.	<i>Strength</i>	Tingkat kekuatan dari keyakinan mengenai kemampuannya	29,30,33,3 4	31,32	6
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>13</b>	<b>34</b>

## F. Reliabilitas dan Validitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan telah valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan terhadap guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kuok dengan sampel yang memiliki karakteristik yang sama. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)<sup>20</sup> for Windows.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas sebuah penelitian terjadi jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang menunjukkan sejumlah aitem-aitem dalam skala mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur oleh skala itu (Azwar, 2009). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement*. Validitas isi tidak saja menunjukkan bahwa tes tersebut komprehensif isinya, akan tetapi harus pula memuat hanya isi yang relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan ukur (Azwar, 2009). *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing.

Dalam penelitian ini, uji validitas *self efficacy* dan kecerdasan emosional menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 20 For Windows*.

## 3. Uji Daya Beda

Daya beda aitem, adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013). Penentuan pemilihan aitem dalam penelitian ini berdasarkan koefisien korelasi (*rix*) aitem total dengan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 maka dianggap memuaskan. Dengan demikian aitem yang koefisien kurang dari 0,30 dinyatakan gugur (Azwar, 2009). Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2013).

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan pada 10 sampai 22 April 2017, dengan jumlah subjek sebanyak 60. Setelah dilakukan uji coba, dari 40 aitem alat ukur kecerdasan emosional, ada 8 aitem yang dinyatakan gugur dengan ketentuan koefisien korelasi aitem  $\geq 0,30$ . Hasil uji coba alat ukur pada aitem skala kecerdasan emosional yang diterima menunjukkan koefisien korelasi dari 0,320 – 0,769. Analisis untuk alat ukur kecerdasan emosional ini sendiri dilakukan per dimensi. Dimana aitem-aitem yang diterima telah mewakili dimensi dan indikator yang telah ditetapkan. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Emosional Setelah Try Out**

No	Dimensi	Favorable		Unfavorable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	Mengenali emosi diri	3,4,5,7	1	2	6
2	Mengelola emosi diri	8,9,12,13, 15	-	-	10,11, 14
3	Memotivasi diri sendiri	16,17,18, 19	-	21,22, 23	20
4	Mengenali emosi orang lain	24,25,26, 27,31	-	29,30, 32	28
5	Membina hubungan dengan baik	34,35,36, 39	40	33,37, 38	-
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>6</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 40 aitem dari alat ukur kecerdasan emosional, 8 aitem dinyatakan gugur, yaitu 1,6,10,11,14,20,28, dan 40. Adapun *blue print* nya dapat dilihat seperti tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Emosional untuk Penelitian**

No	Dimensi	Jumlah Aitem	Sebaran Aitem	
			Favorable	Unfavorable
1	Mengenali emosi diri	5	3,4,5,7	2
2	Mengelola emosi diri	5	8,9,12,13,15	-
3	Memotivasi diri sendiri	7	16,17,18,19	21,22,23
4	Mengenali emosi orang lain	8	24,25,26,27, 31	29,30,32
5	Membina hubungan dengan baik	7	34,35,36,39	33,37,38
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>22</b>	<b>10</b>

Selanjutnya pada skala *self efficacy*, dari 34 aitem dari alat ukur *self efficacy*, 8 aitem dinyatakan gugur, yaitu aitem 7,11,18,19,26,27,29, dan 31.

Rincian aitem-aitem yang gugur dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Self Efficacy Setelah Try Out**

No	Dimensi	Favorable		Unfavorable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	<i>Magnitude</i>	1,2,3,8,13,15, 17	7,11	4,5,6,9,10,12, 14,16	-
2	<i>Generality</i>	21,22,24,25,2 8	19,27	20,23	18,26
3	<i>Strength</i>	30,33,34	29	32	31
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>3</b>

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa ada 26 aitem yang dapat digunakan dalam penelitian dengan standar koefisien korelasi aitem  $\geq 0,3$ .

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara 8 aitem lagi dinyatakan gugur. Hasil uji coba alat ukur pada aitem skala *self efficacy* yang diterima menunjukkan koefisien korelasi dari 0,350 – 0,685. Adapun aitem yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Self Efficacy untuk Penelitian**

No	Dimensi	Jumlah aitem	Sebaran Aitem	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	<i>Magnitude</i>	15	1,2,3,8,13,15,17	4,5,6,9,10,12,14,16
2	<i>Generality</i>	7	21,22,24,25,28	20,23
3	<i>Strength</i>	4	30,33,34	32
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>15</b>	<b>11</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas disebut juga dengan keajegan atau kekonsistenan data (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstant) dalam suatu pengukuran. Relabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas jika angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00 (Azwar, 2009).

Reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *internal consistency*. *Internal consistency* dilakukan dengan menggunakan satu bentuk tes yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok subjek (*single trial administration*) (Azwar, 2009). Pengujian terhadap reliabilitas aitem-aitem valid dengan menggunakan teknik uji reliabilitas alpha yang dikembangkan oleh Cronbach. Adapun Koefisien Alpha Cronbach menggunakan teknik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisa *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Window Release 20*. Berdasarkan uji reliabilitas skala kecerdasan emosional diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,907, sedangkan *self efficacy* koefisien reliabilitas sebesar 0,897. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas kedua skala dalam penelitian ini tergolong tinggi.

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data penelitian dapat diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X (Kecerdasan Emosional) dengan variabel Y (*Self Efficacy*). Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa korelasi *product moment* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20 for Window*.

### H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kuok. Jadwal penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Tanggal
1	Penelitian	
1	a. Seminar proposal	15 Maret 2017
2	b. Perbaikan seminar proposal	16 Maret 2017- 3 April 2017
3	Uji coba instrumen penelitian	10 April 2017- 15 April 2017
4	Pengelolaan data uji coba penelitian	16 April 2017- 30 April 2017
5	Pelaksanaan penelitian	8 Mei 2017- 14 Juli 2017
6	Pengelolaan data penelitian	18 Juli 2017- 20 Agustus 2017
7	Seminar hasil penelitian	18 Oktober 2017
8	Ujian munaqasah	29 November 2017
8	Revisi	30 November 2017- 3 Januari 2018